

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Semua responden di Panti Asuhan Nurul Islam Serang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri. Terdapat 3 problem penyesuaian diri. Pertama, merasa bosan dengan kegiatan di panti asuhan terdapat 8 dari 8 responden dan masalah ini merupakan yang sering dialami oleh anak asuh. Kedua, merasa minder terhadap rendahnya perekonomian keluarga seperti yang dialami oleh 3 dari 8 responden. Ketiga, konflik antar sesama temannya yang dialami oleh 3 dari 8 responden.
2. Penerapan konseling eksistensial humanistik di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas layanan konseling dengan pendekatan eksistensial-humanistik dalam penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan Nurul Islam Kecamatan Serang. Pada siklus I dilakukan dengan teknik konseling kelompok. Hasilnya terdapat 4 dari 8 responden yang memiliki problem dapat mengatasi problem mereka. Hal ini terlihat setelah dilakukan konseling kelompok. Anak asuh yang merasa bosan dengan kegiatan di panti asuhan sudah mulai

menyadari bahwa masih banyak kegiatan yang bisa dilakukan agar mengurangi rasa bosan ketika berada di panti asuhan yaitu dengan mengikuti pelatihan marawis, membaca buku, menonton film, dan mengerjakan tugas sekolah. Selanjutnya, pada siklus II dilakukan dengan teknik konseling individual. Hasilnya terdapat 2 dari 4 responden yang dapat mengatasi problem mereka. Hal ini terlihat pada saat proses konseling individual. Anak asuh menyadari bahwa dampak dari konflik yang dialaminya merugikan dirinya sendiri dan ia memutuskan untuk berdamai. Namun, terdapat 1 dari 4 responden masih kesulitan untuk mengatasi problemnya.

B. Saran-saran

Setelah melakukan pemaparan kesimpulan ini, peneliti perlu menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Ketua Panti Asuhan Nurul Islam Serang agar mengoptimalkan program bimbingan terhadap anak asuh untuk membantu proses penyesuaian diri remaja yang tinggal lingkungan panti asuhan. Selain program bimbingan keagamaan yang menunjang untuk pembinaan moral, akhlak serta karakter anak asuh juga diperlukan adanya program pengembangan minat dan bakat agar anak asuh mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dan bagi pengurus atau pembimbing mempunyai tugas dan

tanggung jawab sebagai pengganti orang tua mereka sehingga harus memberikan perhatian lebih dalam membantu membimbing dan mengarahkan anak asuh yang membutuhkan sosok figur orang tua.

2. Anak asuh yang berada di Panti Asuhan Nurul Islam Serang perlu mengikuti arahan-arahan yang diberikan pengurus atau pembimbing dan juga mematuhi tata tertib yang ada di Panti Asuhan Nurul Islam Serang.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih menguasai metode penelitian tindakan dalam bimbingan dan konseling. Dan mencoba *treatment* yang lain dalam membantu proses penyesuaian diri remaja di lingkungan panti asuhan.